

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V ini peneliti akan menarik beberapa kesimpulan yang terdiri dari kesimpulan umum dan kesimpulan khusus. Kesimpulan tersebut diperoleh/ditarik dari hasil penelitian dan observasi dalam menjawab pertanyaan penelitian. Adapun kesimpulan tersebut, sebagai berikut :

A. Kesimpulan Umum

Berdasarkan pembahasan yang telah peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai-nilai sosial dan budaya yakni nilai religius, nilai gotong royong, dan nilai kebersamaan yang sangat menonjol secara umum mampu meningkatkan kerukunan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di Cigugur. Kebiasaan menerapkan nilai-nilai sosial budaya menciptakan pewarisan kepada generasi-generasi penerusnya dapat berjalan secara otomatis dan terorganisir secara sendirinya, masyarakat pada akhirnya akan hidup berdampingan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut.

B. Kesimpulan Khusus

Adapun kesimpulan khusus yang dapat peneliti rumuskan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Nilai-nilai sosial dan budaya yang terdapat dalam upacara adat seren taun adalah nilai religi, nilai gotong royong, dan nilai kebersamaan yang menjadi suatu pedoman hidup bermasyarakat dalam kehidupan sehari-hari baik bagi masyarakat adat maupun masyarakat Cigugur pada umumnya. Nilai-nilai tersebut yang pada akhirnya dapat menjadi sebuah patokan masyarakatnya agar terus mewariskan tradisi tersebut dan menjaganya agar tidak punah atau hilang seiring dengan berkembangnya zaman yang kemungkinan besar dapat menggeser nilai-nilai sosial budaya yang terdapat dalam upacara adat seren taun.

2. Partisipasi dan kontribusi aktif yang diberikan para masyarakat Cigugur memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan upacara adat seren taun setiap tahunnya, sehingga menciptakan hal yang positif yang membuat tradisi ini semakin meriah pada setiap pelaksanaannya.
3. Tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan upacara adat seren taun secara umum berjalan sesuai dengan aturan dan kebiasaan yang berlaku setiap tahunnya. Dimulai dengan acara damar sewu, pesta dadung, seribu kentongan, penanaman pohon, nyiblung dan dayung buyung, helaran/pawai budaya, gondang, kidung spiritual, ngareremokeun, dan prosesi acara puncak yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan seperti tari buyung, angklung buncis, ngajayak, dan penumbukan padi.
4. Dengan menanamkan nilai-nilai sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari maka secara otomatis proses pewarisan yang dilakukan oleh warga adat dan masyarakat Cigugur khususnya kepada anak-anak yang dilibatkan secara langsung akan tumbuh dengan sendirinya. Kesadaran yang tumbuh dalam diri para masyarakat Cigugur membuat tradisi upacara adat seren taun akan terus berjalan dengan baik, walaupun peranan pada pihak pemerintahan dianggap kurang namun masyarakatnya tetap dapat menciptakan kondisi yang dinamis.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk Masyarakat Umum

Masyarakat dapat memberikan kontribusi dan kepedulian yang lebih besar dalam proses pewarisan upacara adat seren taun sebagai kebudayaan yang harus di jaga dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kelestariannya tetap terjaga sampai generasi-generasi berikutnya.

2. Untuk Masyarakat Adat

Peran aktif yang diberikan oleh masyarakat adat lebih besar seiring banyaknya budaya-budaya asing yang saat ini terus berkembang sehingga

Laela Nur Adhima Shafa, 2013

POLA PEWARISAN NILAI-NILAI SOSIAL DAN BUDAYA DALAM UPACARA ADAT SEREN TAUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat menggeser nilai-nilai sosial dan budaya yang terdapat dalam upacara adat seren taun.

3. Untuk Pemerintahan di Kabupaten Kuningan

Pemerintah dapat memperhatikan perkembangan yang terjadi dalam upacara adat seren taun setiap pelaksanaannya, agar dapat memberikan kontribusi aktif dalam upaya untuk melestarikan nilai-nilai sosial dan budaya yang terdapat dalam upacara adat seren taun tersebut. Dalam hal ini pemerintah seharusnya dapat mengembangkan berbagai potensi yang muncul, tidak hanya dalam bidang pariwisata saja, melainkan dalam pewarisan nilai-nilai sosial dan budaya yang ada dengan mempublikasikan melalui berbagai media sehingga masyarakat luas akhirnya mengenal apa itu upacara adat seren taun yang berlangsung di Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan. Pemerintah pun diharapkan dapat memberikan tanggal khusus pada kalender setiap tahunnya untuk menetapkan kegiatan ini sebagai kegiatan yang sakral dan bermanfaat bagi masyarakat di Kabupaten Kuningan.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai nilai-nilai lainnya yang terdapat dalam upacara adat seren taun, yang selanjutnya dapat dijadikan sumber ilmu dan wawasan dalam berbagai pengetahuan sosial.

Laela Nur Adhima Shafa, 2013

POLA PEWARISAN NILAI-NILAI SOSIAL DAN BUDAYA DALAM UPACARA ADAT SEREN TAUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu